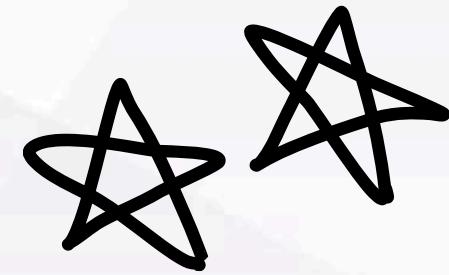


# **konsep Moderasi Beragama**





# NAMA ANGGOTA KELOMPOK

8 :

1. Ikhrima Faradina Harmawan  
(2513053073)
2. Novella Putri Anugerah  
(2513053071)
3. Sekar Dwi Mawarni  
(2513053078)

# apa itu moderasi agama

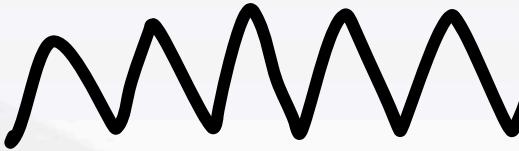
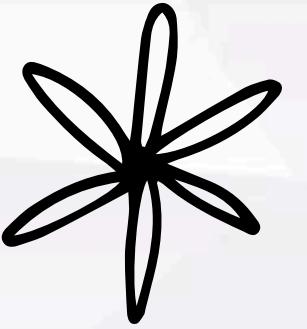
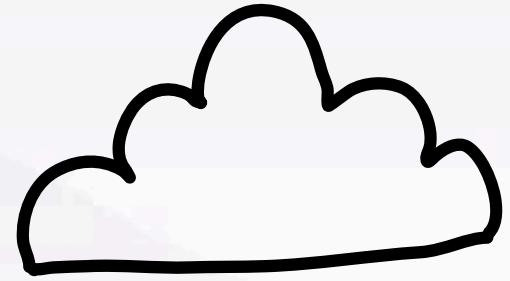
Moderasi beragama berarti bersikap tengah-tengah dalam menjalankan ajaran Islam, tidak ekstrem dan tidak berlebihan.

Islam hadir di tengah masyarakat yang beragam, sehingga umatnya perlu menanamkan sikap adil, seimbang, dan toleran.

Prinsip moderasi antara lain: jalan tengah, keseimbangan, keadilan, dan sikap saling menghormati.

Sikap ini membuat kehidupan beragama menjadi damai dan saling menghargai perbedaan.

# Makna Moderasi Beragama



Moderasi berasal dari kata moderatio yang artinya kesederhanaan atau keseimbangan.

Dalam Islam dikenal sebagai wasathiyah, yaitu bersikap adil, tidak memihak, dan menghindari sikap berlebihan.

Seorang muslim yang moderat selalu mengedepankan keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat, serta menghargai perbedaan dalam kehidupan sosial.



# Beragama dengan Sikap Moderat



Beragama berarti menjalankan ajaran Tuhan dengan kasih sayang dan menghormati sesama.

Islam mengajarkan umatnya untuk mengajak kebaikan dengan cara yang lembut dan bijak. Beragama bukan untuk menyeragamkan orang lain, melainkan untuk hidup berdampingan dengan damai dan saling menghormati.

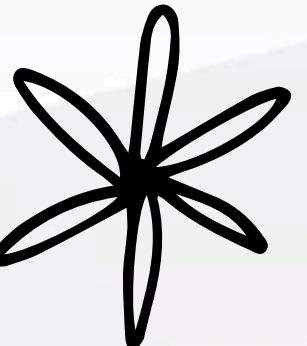
# Moderasi dalam Al-Qur'an

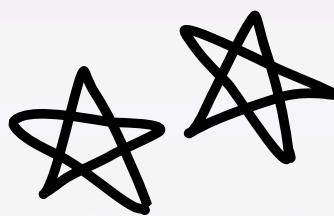
Al-Qur'an mengajarkan umat Islam menjadi umat yang adil dan pilihan, sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah ayat 143. Islam juga menekankan pentingnya menghormati perbedaan keyakinan, seperti yang tertulis dalam Surat Al-Kafirun ayat 6. Selain itu, Al-Qur'an melarang umatnya berlebih-lebihan dalam menjalankan ajaran agama agar tercipta keseimbangan hidup.



# Manfaat Moderasi Beragama

1. Sikap moderat membantu menciptakan toleransi dan saling pengertian antarumat beragama.
2. Moderasi mencegah terjadinya konflik dan perpecahan, serta memperkuat persatuan di tengah keberagaman.  
Dengan moderasi, kehidupan menjadi harmonis, damai, dan penuh rasa saling menghormati.
3. Sikap ini juga membantu umat Islam menjauhi radikalisme dan menjaga nilai-nilai kemanusiaan.





# Moderasi dalam Hadis

Rasulullah SAW mencontohkan sikap adil, jujur, dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

Beliau mengajarkan bahwa keberkahan datang dari sikap yang tidak berlebihan. Dalam berzakat dan beribadah, Nabi SAW menekankan pentingnya keseimbangan, tidak berlebihan dan tidak pula kekurangan. Sikap moderat adalah bentuk keadilan dan kebaikan dalam beragama.

# Nilai-Nilai Moderasi dalam Islam

1. Moderasi mengajarkan kita untuk bersikap adil dalam setiap tindakan.
2. Menjadi pribadi yang toleran terhadap perbedaan, serta menghormati sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat.
4. Mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan perbedaan dengan damai.
5. Bersikap terbuka terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai agama.

# Moderasi Beragama di Indonesia

Moderasi mengajarkan kita untuk bersikap adil dalam setiap tindakan. Menjadi pribadi yang toleran terhadap perbedaan, serta menghormati sesama. Menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat. Mengutamakan musyawarah untuk menyelesaikan perbedaan dengan damai. Bersikap terbuka terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai agama.

Moderasi beragama sangat penting di Indonesia karena masyarakatnya beragam suku, budaya, dan agama.

Sikap moderat membantu menjaga persatuan dan mencerminkan semangat Bhinneka Tunggal Ika.

Islam di Indonesia dikenal sebagai Islam yang damai dan menghargai kearifan lokal. Dengan moderasi, umat Islam bisa menjadi rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil 'alamin).

## Kesimpulan

**Moderasi beragama adalah sikap adil, seimbang, dan tidak berlebihan dalam menjalankan agama.**

**Nilai ini diajarkan oleh Al-Qur'an dan Hadis agar umat hidup dengan damai, menghargai perbedaan, dan menghindari kekerasan.**

**Dengan menerapkan moderasi, umat Islam dapat menjaga kerukunan dan persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.**

# terimakasih

